

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 Simpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui menganalisis bagaimana tingkat kesehatan bank sebelum dan selama pandemi covid-19 di lima negara ASEAN dengan metode RGEC. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian yang telah dilakukan, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

- a. Hasil komparasi *risk profile* yang di ukur dengan indikator NPL menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan performa antara sebelum dan selama pandemi covid-19. Sedangkan untuk indikator LDR menunjukkan bahwa terdapat perbedaan performa antara sebelum dan selama pandemi covid-19;
- b. Hasil komparasi *good corporate* yang di ukur dengan indikator GCG menunjukkan bahwa terdapat perbedaan performa antara sebelum dan selama pandemi covid-19;
- c. Hasil komparasi *earning* yang di ukur dengan indikator ROA dan NIM menunjukkan bahwa terdapat perbedaan performa antara sebelum dan selama pandemi covid-19;
- d. Hasil komparasi *capital* yang di ukur dengan indikator CAR menunjukkan bahwa terdapat perbedaan performa antara sebelum dan selama pandemi covid-19;

5.2 Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi terhadap pengembangan ilmu akuntansi khususnya di bidang keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa covid-19 dapat mempengaruhi tingkat kesehatan bank. Hal ini sesuai dengan prinsip teori agensi dan teori sinyal yang menjelaskan bagaimana perusahaan memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Kedua teori tersebut mengasumsikan bahwa informasi asimetri yang terjadi perlu dikoreksi dengan tindakan nyata dari pihak manajemen. Salah satu upaya yang dapat dilakukan seperti penerapan kebijakan kredit yang tepat untuk memitigasi dari kenaikan NPL. Selain itu diversifikasi pendapatan serta portofolio dan manajemen perusahaan yang lebih baik mampu untuk memastikan pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan. Suatu informasi yang disajikan dengan nyata akan mengurangi asimetri informasi dan relevansi dari informasi tersebut kepada pihak eksternal akan terjamin.

2. Implikasi Praktis bahwa:

- a. Bagi para praktisi perbankan, hasil penelitian ini dapat membantu untuk memahami kondisi ekonomi makro akibat dari pandemi covid-19 sehingga praktisi perbankan mampu untuk mengambil langkah-langkah baik pencegahan maupun pemulihan yang tepat. Penerapan strategi mitigasi risiko, diversifikasi portofolio kredit dan investasi, peningkatan cadangan modal, dan implementasi dari

teknologi digital merupakan beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh para praktisi perbankan.

- b. Bagi regulator dan otoritas terkait, hasil penelitian ini dapat membantu bagaimana covid-19 bisa memberikan dampak yang signifikan terhadap kesehatan bank. Regulator perlu meningkatkan pengawasan risiko yang timbul seperti risiko kredit dan likuiditas, melakukan intervensi langsung dalam sektor perbankan seperti memberikan stimulus dan pinjaman darurat untuk menjaga stabilitas keuangan. Regulator juga perlu membuat kebijakan yang melindungi konsumen/debitur akibat dari kerugian finansial yang disebabkan oleh bank salah satunya dengan cara kebijakan restrukturisasi kredit.

5.3 Saran Penelitian Selanjutnya

- a. Populasi penelitian ini terbatas hanya pada lima negara ASEAN saja dengan sampel metode *sampling* yang hanya menggunakan bank dengan kapitalisasi pasar terbesar saja. Untuk peneliti selanjutnya bisa menggunakan populasi serta sampel yang lebih banyak, baik se-Asia ataupun lintas benua;
- b. Periode yang digunakan hanya enam tahun saja dengan rincian tiga tahun sebelum pandemi dan tiga tahun selama pandemi. Untuk peneliti selanjutnya bisa menggunakan periode yang lebih luas untuk memperhitungkan dampak jangka panjang dari pandemi di sektor perbankan.